

TUGAS AKHIR

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARUS TAHUN 2025



OLEH

**HOFNI SUNARNY RIHI
NIM : PO5303330220182**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
2025**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TARUS
TAHUN 2025**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

**OLEH :
HOFNI SUNARNY RIHI
NIM : PO5303330220182**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
2025**

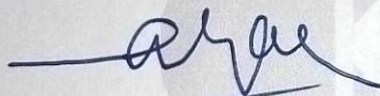
TUGAS AKHIR

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARUS
TAHUN 2025**

Di susun oleh:
Hofni Sunarny Rihi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 03 Juli 2025

Pembimbing,



Karolus Ngambut, SKM., M.Kes
NIP. 19740501 200003 1 001

Dewan Penguji,
Ketua



Debora G. Stuluh, ST., M.Kes
NIP. 19761219 200112 2 001

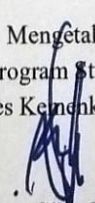
Anggota



Karolus Ngambut, SKM., M.Kes
NIP. 19740501 200003 1 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,



Oktofianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

BIODATA PENULIS

Nama : HOFNI SUNARNY RIHI

Tempat Tanggal Lahir : SABU, 12 OKTOBER 2001

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Alamat : MENIA

Riwayat Pendidikan

1. SD GMT MENIA Tahun 2013
2. SMP NEGERI 5 MENIA Tahun 2016
3. SMA NEGERI 1 SABU BARAT Tahun 2019

Riwayat Pekerjaan : -

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

“ Kedua orang tua tersayang, kakak dan adik tercinta”

Motto :

“Tidak Ada Hidup Tanpa Masalah, Tidak Ada Perjuangan

Tanpa Rasa Lelah, Tetap Bertahan,”

Filipi 4 : 6

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hofni Sunarny Rihi

Nim : PO5303330220182

Prodi : D-III Sanitasi

Judul : FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN

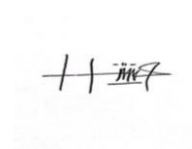
PENYAKIT TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARUS

TAHUN 2025

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Kupang, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Hofni Sunarny Rihi

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARUS TAHUN 2025

Hofni Sunarny Rihi. Karolus Ngambut*)

Email : rihihofni@gmail.com

*)Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

xiii + 41 halaman : tabel, gambar, lampiran

Tuberculosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman tuberculosis (*Mycobacterium tuberculosis*). Jumlah kasus TB di Kabupaten Kupang sebanyak 440 kasus. Kasus TB paru tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus sebanyak 105 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2025.

Jenis penelitian digunakan adalah analitik, dengan menggunakan desain *Case-Control*. Variabel bebas terdiri dari karakteristik responden (umur, jenis kelamin dan pendidikan); kebiasaan merokok dan kepadatan hunian. Variabel terikat kejadian penyakit TB paru. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita TB Paru sebanyak 105 kasus yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. Sampel dalam penelitian sebanyak 74 sampel terdiri dari 37 kasus dan 37 kontrol. Metode pengumpulan data wawancara dan observasi lapangan dengan melakukan pengukuran luas rumah. Jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis Univariat dan Bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian berdasarkan variabel karakteristik responden berdasarkan kelompok umur 14-30 tahun 37 (50%), berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 53 (72%), dan pada tingkat pendidikan SLTA/SMA 30 (41%). Responden dengan kebiasaan merokok 29 (39%) dan tidak merokok 45 (61%). Variabel kepadatan hunian memenuhi syarat 25 (34%) dan tidak memenuhi syarat 49 (66%). Hasil analisis bivariat tidak ada hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian penyakit TB paru dengan $P\text{-Value} = 0,63 > \alpha 0,05$. Ada hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB paru dengan $P\text{-Value} = 0,05 < \alpha 0,05$ di wilayah kerja Puskesmas Tarus tahun 2025.

Disimpulkan ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB paru. Disaran untuk penderita TB Paru agar wajib menggunakan masker, menjaga kebersihan lingkungan, membuka jendela secara rutin, menjaga pola makan sehat, istirahat yang cukup, berolahraga teratur.

Kata Kunci : Faktor, TB Paru, Puskesmas Tarus

Kepustakaan : 18 buah (2008-2022)

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF PULMONARY TB DISEASE IN THE WORK AREA TARUS HEALTH CENTER YEAR 2025

Hofni Sunarny Rihi. Scarlet Witch*)

Email: rihihofni@gmail.com

*)Sanitation Study Program of the Kupang Ministry of Health Polytechnic

xii + 41 pages : tables, figures, appendices

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by tuberculosis germs (*Mycobacterium tuberculosis*). The number of TB cases in Kupang Regency is 440 cases. There will be 105 cases of pulmonary TB in 2024 in the Tarus Health Center Working Area. This study aims to determine the factors related to the incidence of pulmonary TB disease in the Tarus Health Center Working Area in 2025.

The type of research used is analytical, using a *Case-Control design*. The independent variables consisted of the characteristics of the respondents (age, gender and education); smoking habits and occupancy density. Variables are bound to the incidence of pulmonary TB disease. The population in this study is 105 cases of pulmonary TB in the Work Area of the Tarus Health Center. The sample in the study was 74 samples consisting of 37 cases and 37 controls. The method of collecting interview data and field observation by measuring the area of the house. The types of data are primary data and secondary data. The data analysis used was Univariate and Bivariate analysis with *Chi-Square test*.

The results of the study were for the characteristic variables of respondents aged 14-30 years 37 (50%), male gender 53 (72%), high school/high school education 30 (41%). The variables of smoking habit were 29 (39%) and non-smoking 45 (61%). The occupancy density variable met the requirements of 25 (34%) and did not meet the requirements of 49 (66%). The results of the study obtained that there was no relationship between smoking habits and the incidence of pulmonary TB disease with ($P\text{-Value} = 0.63 > \alpha 0.05$). There is a significant relationship between residential density and the incidence of pulmonary TB disease with ($P\text{-Value} = 0.05 = \alpha$) in the work area of the Tarus Health Center in 2025.

There was no association between smoking habits and the incidence of pulmonary TB disease and there was a relationship between occupancy density and the incidence of pulmonary TB disease. It is expected for people with Pulmonary TB to be able to regulate the number of occupants in the room and maintain a healthy diet, get enough rest, exercise regularly, and maintain personal and environmental hygiene.

Keywords : Factors, Pulmonary TB, Tarus Health Center

Literature : 18 (2008-2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Mah Esa atas kasih dan perkenaanannya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2025”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Amd.Kes pada program studi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

Penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, dan dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Karolus Ngambut, SK.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang selalu setia dan sabar membantu penulis menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada :

1. Bapak Irfan, SKM.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM.,M.Sc selaku Ketua Prodi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
3. Ibu Ety Rahmawati, SKM.,M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar dan rendah hati membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga pada tahap ini.
4. Ibu Debora G. Suluh, ST.,M.Kes sebagai selaku dosen penguji yang sudah memberikan arahan.

5. Semua Bapak/Ibu dosen maupun staff Prodi Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
6. Teristimewa untuk Ayah terkasih Samuel C. E. Rihi (Alm) dan Ibu terkasih Regina Lulu, Kakak Yusril S. Rihi, Onisimus Rihi, serta Adik Deki Rihi, Adypapa E. Rihi telah memberikan dukungan dalam bentuk materi maupun moril serta memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Ucapan terima kasih untuk kedua sahabat Desi Paty dan Regina Koro Lulu atas dukungan dan doa yang diberikan selama ini.
8. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yonggi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Tae Hyung, Jeon Jungkook secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman Angkatan 28 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Penulis sadar bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis berharap Tugas Akhir ini dapat menyumbang sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca terlebih khusus untuk diri penulis secara pribadi.

Kupang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penyakit Tuberculosis Paru.....	6
B. Karakteristik.....	12
C. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit TB Paru.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	18
B. Kerangka Konsep	18

C. Variabel Penelitian	19
D. Defenisi Operasional.....	19
E. Metode Pengumpulan Data	21
F. Pengolahan Data.....	23
G. Analisis Data	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	25
B. Pembahasan.....	31

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	<u>40</u>
B. Saran.....	<u>41</u>

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel 1 Defenisi Operasional	18
Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Umur dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2025	26
Tabel 3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2025	27
Tabel 4 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Merokok Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2025	27
Tabel 5 Distribusi Responden Menurut Kepadatan Hunian Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2025	28
Tabel 6 Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2025	29
Tabel 7 Hubungan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2025	29

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 1. Kerangka Konsep	18
Gambar 2 . Peta Lokasi Penelitian Di Kelurahan Tarus	26
Gambar 3 . Peta Lokasi Penelitian Di Desa Penfui Timur	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Ijin Penelitian
Lampiran II	Kuesioner Penelitian
Lampiran III	Master Tabel
Lampiran IV	Surat Ijin Habis Penelitian
Lampiran V	Dokumentasi